

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan investasi begitu maraknya saat ini. Terdapat beberapa bentuk investasi seperti saham, obligasi, reksadana dan derivatif lainnya. Investasi ini dapat dilakukan apakah melalui bank atau pasar modal. Tidak kalah pentingnya akhir ini masyarakat mulai memikirkan bagaimana berinvestasi secara syari'ah, salah satunya adalah investasi melalui sukuk, solusi dari investasi melalui obligasi konvensional.¹

Investasi sukuk merupakan investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga para investor muslim dapat menginvestasikan dana nya pada investasi yang sesuai dengan kepercayaan dan syariat Islam.² Pada bulan Agustus 2024, pemerintah Indonesia menerbitkan Sukuk Ritel 021 (SR-021). Adapun tujuan utama penerbitan SR-021 adalah untuk membiayai anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), untuk memperluas basis investor surat berharga negara dipasar domestik, untuk mendukung pengembangan keuangan pasar syariah ditanah air, untuk mendukung stabilitas pasar keuangan

¹ Hulwati Hulwati, 'Investasi Sukuk: Perspektif Ekonomi Syariah', *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2.1 (2017), 85–96.

² Muhamad Fauzi, Agus Gunawan, And Ahmad Darussalam, 'Upaya Baitul Maal Wa Tamwil Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19', *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4.2 (2020), 141–52.

domestik, dan untuk menyediakan investasi/dediversifikasi investasi bagi investor ritel individu.³

Investasi pada sukuk ritel semakin diminati oleh masyarakat terbukti yaitu pada penjualan sukuk ritel SR020 pada tahun 2023 mencapai lebih tinggi dari seri sebelumnya. Berdasarkan data salah satu mitra distribusi, PT Bareksa Marketplace Indonesia, pemesanan sukuk ritel mencapai 21,36 Triliun dengan jumlah investor sebanyak 32.861 orang yang melampaui target yang biasa ditetapkan pemerintah. Kenaikan ini menunjukkan minat yang tinggi dari investor, khususnya generasi milenial, yang menjadi mayoritas pembeli seri ini. Kinerja ini menjadi salah satu penjualan tertinggi dalam sejarah penerbitan sukuk ritel.⁴ Data ini menegaskan bahwa iklim investasi semakin baik dan tren investasi di Indonesia semakin inklusi.

Pasar sukuk Indonesia memiliki potensi dan peluang sangat besar untuk tumbuh dan berkembang. Namun jumlah investor sukuk masih lebih rendah dari potensi yang ada jika dilihat dari jumlah penduduk produktif di Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut

³ Kementerian Keuangan, 'Mengenal Sukuk Ritel', *Kementerian Keuangan DJPR*, 2024 <<https://www.djpr.kemenkeu.go.id/sukukritel>>. [Diakses, 11 September 2024)

⁴ Hanum Kusuma Dew, 'Kemenkeu Tetapkan Penjualan Sukuk Ritel SR020 Rp21,36 Triliun, Gaet 32.861 Milenial', *Bareksa.Com* <<https://www.bareksa.com/berita/sbn/2024-04-03/kemenkeu-tetapkan-penjualan-sukuk-ritel-sr020-rp2136-triliun-gaet-32861-milenial>>.

diantaranya rendahnya literasi dan inklusi pasar modal pada masyarakat Indonesia.⁵ Pemahaman masyarakat yang kurang tentang sukuk sangat memengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam investasi sukuk dan perkembangan sukuk di Indonesia.⁶ Menjawab tantangan tersebut, pemerintah semakin aktif melakukan sosialisasi dan edukasi terkait sukuk kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi digital.⁷ Cara ini dinilai lebih efektif mengingat masyarakat milenial kini mendapatkan sebagian besar informasi dari media sosial.

Salah satu inovasi yang muncul dari perkembangan ini adalah penggunaan media sosial sebagai platform informasi dan komunikasi. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat edukasi dan promosi, termasuk dalam ranah investasi keuangan. Di sisi lain, nilai-nilai religiusitas juga memainkan peran penting dalam

⁵ Dito Rinaldo And Vina Anggilia Puspita, 'Education And Socialization Investment Galleries To Improve Capital Market Inclusion', In *Environmental, Social, And Governance Perspectives On Economic Development In Asia*, Ed. By William A Barnett And Bruno S Sergi, International Symposia In Economic Theory And Econometrics (Emerald Publishing Limited, 2021), 29A, 169–84.

⁶ Nurul Izzah, Andri Soemitra, And Zuhrinal M Nawawi, 'Determinan Minat Generasi Z Membeli Sukuk Ritel Dengan Media Sosial Sebagai Variabel Moderating', *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2022).

⁷ Deb Aikat, 'Millennials Usher A Post-Digital Era: Theorizing How Generation Y Engages With Digital Media', In *Mediated Millennials*, Ed. By Jeremy Schulz And Others, Studies In Media And Communications (Emerald Publishing Limited, 2019), XIX, 9–29.

pengambilan keputusan investasi, khususnya di kalangan masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip syariah.⁸

Religiusitas juga sering kali menjadi salah satu pokok faktor dalam mempengaruhi keputusan seseorang, sebagai mana menurut Ryandono bahwa dalam ekonomi konvensional, motif seseorang melakukan investasi berbeda-beda, diantaranya untuk mendapat pengembalian yang lebih besar untuk menabung, merencanakan pensiun, spekulasi, dan lain-lain. Sedangkan Investasi syariah tidak hanya meliputi persoalan duniawi seperti yang disebutkan oleh ekonom sekuler, namun ada unsur lain yang menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT.⁹

Wulandari dan Iramani menyatakan bahwa Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk,

⁸ Rr. Iramani Dewi Ayu Wulandari, 'Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investas', *Journal of Business and Banking*, 4.1 (2014).

⁹ Irwan Kusnadi Nurul Nabila, 'Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iais Sambas)', *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarneegara*, 3.1 (2020).

macam dan komposisi dari investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan yang diharapkan.¹⁰

Investasi sangat beragam tergantung dari kebutuhan dan karakter investor masing-masing, salah satu investasi yang menjanjikan adalah berinvestasi Sukuk, dengan kesesuaian akan kesadaran prinsip syariah dan Persepsi dari resiko yang terjadi maka disinilah keputusan untuk memilih investasi di saham syariah akan sangat berguna sebagai pertimbangan produk investasi. Investasi sukuk, sebagai salah satu instrumen keuangan syariah, semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Sukuk adalah sertifikat investasi yang memenuhi prinsip-prinsip syariah dan memberikan keuntungan yang halal bagi investornya.¹¹

Di tengah perkembangan ekonomi syariah yang semakin diperhitungkan di tingkat global, investasi sukuk menjadi opsi menarik bagi individu yang ingin berinvestasi sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, khususnya pada mahasiswa ekonomi syariah di UINFAS Bengkulu. Namun, faktor-faktor eksternal seperti media sosial memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan minat seseorang terhadap investasi

¹⁰ Rr. Iramani Dewi Ayu Wulandari, 'Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investas', *Journal of Business and Banking*, 4.1 (2014).

¹¹ Nurul Izzah, Andri Soemitra, And Zuhrinal M Nawawi, 'Determinan Minat Generasi Z Membeli Sukuk Ritel Dengan Media Sosial Sebagai Variabel Moderating', *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2022)..

sukuk. Informasi yang tersebar di media sosial dapat memengaruhi sikap dan keputusan investasi, terutama di kalangan mahasiswa yang cenderung aktif menggunakan platform tersebut. Selain itu, aspek religiusitas juga menjadi faktor yang signifikan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi sukuk.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa sejumlah permasalahan yang terjadi di kalangan mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu terkait investasi sukuk, seperti kurangnya pemahaman mendalam tentang konsep investasi sukuk, ketidakpastian terkait keuntungan, dan kurangnya edukasi investasi syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media sosial dan religiusitas terhadap minat investasi sukuk mahasiswa ekonomi syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul "Pengaruh Media Sosial Dan Relegiusitas Terhadap Minat Investasi Sukuk (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah UINFAS Bengkulu)".

B. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada Pengaruh media social dan relegiusitas terhadap investasi sukuk (studi Analisis Ekonomi Syariah FEBI).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti mengajukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah media sosial berpengaruh terhadap minat investasi sukuk pada mahasiswa ekonomi syariah UINFAS Bengkulu?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi sukuk pada mahasiswa ekonomi syariah UINFAS Bengkulu?
3. Apakah media sosial dan religiusitas berpengaruh terhadap investasi sukuk pada mahasiswa ekonomi syariah UINFAS Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah media sosial berpengaruh terhadap minat investasi sukuk pada mahasiswa ekonomi syariah UINFAS Bengkulu.
2. Untuk mengetahui apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi sukuk pada mahasiswa ekonomi syariah UINFAS Bengkulu.

3. Untuk mengetahui apakah media sosial dan religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi sukuk pada mahasiswa ekonomi syariah UINFAS Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa kalangan yaitu sebagai berikut:

1. Akademik

Adapun manfaat dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi kalangan akademis mengenai pengaruh media social dan religiusitas terhadap investasi terutama bagi para mahasiswa, penelitian ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi ketika akan melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang. Penelitian ini bisa digunakan sebagai rujukan oleh peneliti selanjutnya terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum adanya penelitian ini, ada beberapa penelitian yang pernah dilakukan untuk mengetahui adanya kesamaan dalam penelitian sebelumnya, maka perlu kiranya peneliti untuk membandingkan atau mengkomparasikan dengan peneliti yang lain, baik berupa jurnal, skripsi, maupun makalah

yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Berikut ini ada beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan promosi dan minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah yaitu :

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Safeer Ullah Khan, Ikram Ullah Khan, Ismail Khan, Saif Ud Din dan Abid Ullah Khan,¹² yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor kognitif, pribadi dan lingkungan yang mempengaruhi niat perilaku investor untuk berinvestasi dalam sukuk di Pakistan. Data dari 462 peserta dikumpulkan melalui survei-kuesioner dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang mudah. Hipotesis hubungan yang diajukan di antara konstruk diperiksa dengan menerapkan teknik pemodelan persamaan struktural (SEM) melalui smart partial least squares. Hasil penelitian menunjukkan Kecocokan, pengaruh internal, pengaruh eksternal, dan motivasi intrinsik ditemukan sebagai prediktor signifikan BI investor untuk berinvestasi di sukuk . Selain itu, ditemukan bahwa aspek keagamaan tidak hanya memengaruhi BI investor secara positif tetapi juga berfungsi sebagai moderator dalam hubungan antara BI dan pengaruh internal dan eksternal. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

¹² Safeer Ullah Khan and others, 'Evaluating Sukūk Investment Intentions in Pakistan from a Social Cognitive Perspective', *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 12.3 (2020), 347–65.

2. Penelitian yang dilaksanakan oleh Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, dan Siwi Nugraheni,¹³ yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media sosial, literasi keuangan, risiko, imbal hasil, dan religiusitas terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta. Deskriptif kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, dengan populasi yang digunakan adalah generasi Z di Jakarta yang berumur 17-26 tahun menggunakan teknik sampling *non-probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert empat poin. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah media sosial, risiko, dan religiusitas berpengaruh signifikan secara parsial, sedangkan literasi keuangan dan imbal hasil tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta, dan secara simultan seluruh variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan regulator dapat memanfaatkan faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi sukuk generasi Z di Jakarta. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek

¹³ Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, Trisiladi Supriyanto, And Siwi Nugraheni, 'Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta', *Islamic Economics Journal*, 7.2 (2021), 161

penelitiannya sedangkan persamaannya terletak pada objek penelitiannya.

3. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nurul Izzah, Andri Soemitra, dan Zuhrinal M. Nawawi,¹⁴ yang Tujuan penelitian ini untuk menguji determinan minat generasi Z membeli sukuk ritel dengan media sosial sebagai variabel moderating. Paper ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner yang disusun secara terstruktur. Selanjutnya menguji hipotesis yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Survei dilakukan pada sampel generasi Z di Kota Padangsidempuan sebanyak 260 sampel dan dianalisis menggunakan SEM-PLS. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa imbal hasil, literasi keuangan dan media sosial signifikan memengaruhi minat generasi Z membeli sukuk ritel. Namun, media sosial tidak signifikan memoderasi hubungan imbal hasil, resiko keuangan dan literasi keuangan dalam meningkatkan minat generasi Z membeli sukuk ritel. Untuk meningkatkan minat generasi Z membeli sukuk ritel, otoritas sektor keuangan perlu meningkatkan edukasi dan sosialisasi terkait sukuk ritel menggunakan platform media sosial. Sejauh yang penulis ketahui, belum ada penelitian yang berfokus secara khusus pada media sosial dalam memoderasi variabelvariabel yang

¹⁴ Nurul Izzah, Andri Soemitra, And Zuhrinal M Nawawi, 'Determinan Minat Generasi Z Membeli Sukuk Ritel Dengan Media Sosial Sebagai Variabel Moderating', *Mumtaz: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2022).

memengaruhi minat generasi Z membeli sukuk r. perbedaan penelitian ini terletak pada judul penelitian dan metode penelitian, sedangkan persamaan terletak pada sama-sama meneliti minat investasi sukuk menggunakan media social.

4. Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Afriasyah Hidayah.¹⁵ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, akuntabilitas, religiusitas, return, dan platform digital terhadap minat investasi (studi empiris masyarakat Kendari). Populasi dalam penelitian ini masyarakat umum Kota Kendari. Data uji yang digunakan adalah uji hipotesis simultan (F), koefisien determinasi (R²), dan uji hipotesis parsial (t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai adjusted R sebesar 59,2% sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji parsial variabel platform digital berpengaruh terhadap minat investasi, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi, akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap minat investasi, religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat

¹⁵ Muhammad Afriasyah Hidayah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Akuntabilitas, Religiusitas, Return, Dan Platform Digital Terhadap Minat Investasi (Studi Empiris Masyarakat Kendari)' (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), h. 39

investasi, dan return tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Serta variabel paling dominan mempengaruhi minat investasi adalah platform digital. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek dan subjek penelitian persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian yang digunakannya.

5. Penelitian yang dilaksanakan oleh Laila Nailul Fauziah.¹⁶ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat literasi keuangan dan religiusitas terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer. Sampel yang digunakan adalah 33 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki akun investasi pada galeri investasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil pengujian dalam penelitian ini berdasarkan uji regresi yang dilakukan adalah : pertama, secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Kedua secara parsial variabel religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Dan ketiga, secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan dan religiusitas memiliki

¹⁶ Fauziah, 'Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang', *Skripsi*, 2019, 1–150.

pengaruh secara signifikan pada keputusan investasi yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki akun investasi pada galeri investasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel penelitian dan persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian.

6. Penelitian yang dilaksanakan oleh Dani Malpriansyah Darmawan.¹⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, modal minimal investasi, return investasi, dan media social terhadap berinvestasi di pasar modal online bagi mahasiswa di univesitas islam Indonesia. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa UII dan di analisis dengan menggunakan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukan bahwa return investasi, modal minimal investasi, dan media social berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal online, sedangkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mereka. Perbedaan penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, sedangkan persamaan persamaannya terletak pada metode penelitiannya.

¹⁷ D M Darmawan, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal Investasi, Return Dan Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Online' (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), h. 46

7. Penelitian yang dilaksanakan oleh Nita Andriyani Budiman.¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat masyarakat dalam berinvestasi sukuk dilihat dari faktor risiko investasi (risiko gagal bayar, tingkat suku bunga, risiko pembelian kembali, biaya investasi, deposito, likuiditas, inflasi, dan daya saing) dan faktor atribut islami (menghindari riba, menghindari investasi sewa, menghindari ketidakpastian, investasi berkeadilan, transaksi ridho sama ridho, aktivitas sesuai syariah, tidak zalim dan menzalimi, dan sistem bagi hasil). Populasi dalam penelitian ini adalah investor yang memiliki SR-010 yang terdaftar di agen penjual Kudus. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik convenience sampling dan didapatkan 48 orang sebagai responden penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor risiko investasi dan faktor atribut islami berpengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi sukuk. Perbedaan penelitian ini terletak pada subje penelitian, sedangkan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti minat investasi sukuk.

¹⁸ Nita Andriyani Budiman, 'Analisis Minat Masyarakat Dalam Berinvestasi Sukuk', *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Filantropfi Islam*, 4.2 (2020), 141–52.

8. Penelitian yang dilaksanakan oleh Moh Wal'afiat.¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terhadap minat investasi di pasar modal syariah baik secara parsial maupun secara serempak. dalam pasar modal syariah diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan menghilangkan keraguan masyarakat serta Mahasiswa terhadap investasi pada pasar modal syariah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN Datokarama Palu berjumlah 65 mahasiswadari angkatan 2017-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas

¹⁹ Moh Wal'afiat, 'Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)', 2023. h. 35

Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Pasar Modal Syariah. Sedangkan secara uji F religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara serempak terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Dalam Pasar Modal Syariah. Perbedaan penelitian ini adalah pada objek penelitiannya, sedangkan persamaanya terdapat pada Metode Penelitiannya yaitu Regresi Linier Berganda.

9. Penelitian yang dilaksanakan oleh Aisyah Nurullah.²⁰ Bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan, Social Media Marketing dan Religiusitas Terhadap Minat Gen Z Membuka Rekening Tabungan Online di Bank Muamalat Wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan data Primer dan Sekunder dengan menyebarkan kuesinoer kepada para pelajar baik itu siswa maupun mahasiswa di wilayah DKI Jakarta pengguna social media. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dan menggunakan metode pengumpulan data simple random sampling dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, social media marketing dan religiusitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat gen z membuka rekening tabungan online di bank Muamalat Wilayah DKI

²⁰ Aisyah Nurullah, 'Pengaruh Pengetahuan, Social Media Marketing, Dan Religiusitas Terhadap Minat Gen Z Membuka Rekening Tabungan Online Di Bank Muamalat (Studi Pada Gen Z Kalangan Pelajar Wilayah DKI Jakarta)', 2022.), h. 32

Jakarta. Perbedaan Penelitian ini adalah pada subjek dan objek penelitiannya, sedangkan persamaannya terdapat pada Metode Penelitiannya yaitu Regresi Linier Berganda.

G. Sistematika Penulisan

Merujuk pada semua yang dituliskan di atas dan metode yang digunakan serta untuk memudahkan penulisan proposal, maka pembahasan ini di bagi menjadi tiga bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka: Pada bab dua ini dijelaskan mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dari analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODELOGI PENELITIAN: Pada bab ini dijelaskan mengenai variabel penelitian, cara penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang dipakai dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN: Pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP: Pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan saran penelitian.